

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.¹ Untuk mengetahui metode penelitian yang akan dilakukan pada peneli, akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.² Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti³ dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet. I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h. 11.

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 22.

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.24.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah kampus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Parepare yang beralamat di Jalan Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131. Pertimbangan pemilihan lokasi yang dilakukan pada penelitian bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 45 hari lamanya di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena merupakan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.⁴ Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.⁵ Adapun penelitian ini berfokus pada orientasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi

⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi, (STAIN Parepare, 2013), h. 34.

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 62.

(pengukuran).⁶ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.⁷

Adapun dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer: sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)⁸ atau data yang diperoleh langsung dari lapangan, dan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data/informasi langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden.
2. Data sekunder: sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)⁹ seperti dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan. Seperti literatur, buku-buku, jurnal penelitian ataupun artikel-artikel. Dalam penelitian ini beberapa data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian, misalnya bagaimana situasi atau keadaan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif,

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h. 21.

⁷Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 9.

⁸Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), h. 146.

⁹Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 147.

pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi meliputi orientasi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi seperti percakapan tanya jawab untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan.¹⁰ Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berkaitan langsung atau yang sedang berwirausaha.
3. Dokumen yaitu data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 83.

dan lain sebagainya. Bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik.¹¹ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹² Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.¹³

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinuitas selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data, terjadi reduksi berikutnya, yakni sebagai kegiatan membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat partisi memo. Analisis reduktif atas data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

¹¹MAMIK, *Metodologi Kualitatif*, (Cet. I; Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.103-115.

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.33.

¹³Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 209.

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

2. Penyajian data, adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Menurut Miles & Huberman, Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian Miles & Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹⁵
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interactive model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.¹⁶ Langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.¹⁷ Adapun teknik verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sumber dan dokumen.

¹⁴Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 89.

¹⁵Albi Aggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248-249.

¹⁶Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, h. 212.

¹⁷Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, h. 90.